

**FUNGSI LAGU *SOMBA MA JAHOWA* PADA IBADAH
PESTA GOTILON DI GEREJA HKBP SUPRAPTO
JAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh :

Nurpita Sari Br Silitonga
NIM 18101740131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: “Fungsi Lagu *Somba Ma Jahowa* Pada Ibadah Pesta Gotilon Di Gereja HKBP Suprpto” diajukan oleh Nurpita Sari br Silitonga (NIM 18101740131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 15 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum.

NIDK 0014115206

Penguji Ahli/Anggota,



Drs. Hari Martopo, M.Sn

NIP 195612141987031002/NIDN 0014125602

Yogyakarta, 28 JUN 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Bra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 15 Juni 2022

Membuat pernyataan



Nurpita Sari br Silitonga
NIM. 18101740131

MOTTO

Jika engkau merasa matang, maka engkau akan busuk.

Nurs



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak Tigor Silitonga dan Mama Melva Simanjuntak dan seluruh teman-teman bahkan orang lain yang mendukung saya dalam berproses.



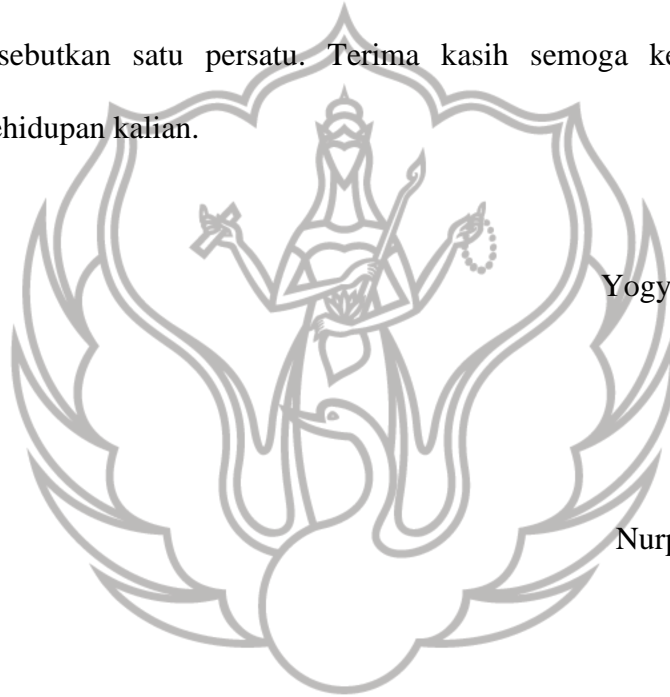
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sangat bersyukur bahwa bisa sampai ke tahap penyelesaian skripsi berjudul “*Fungsi Lagu Somba Ma Jahowa Pada Ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta*” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Progam Studi Musik dan Ketua Jurusan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberi masukan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga sebagai dosen mayor yang selalu sabar membimbing, memberi masukan dan kepada saya.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Mama dan Papa yang terkasih atas doa, dukungan, dorongan serta perhatian yang selalu diberikan kepada penulis.

5. Yenny Silitonga, S.Ab., Pebri Paradongan Silitonga, S.E., dan Nelly Tiopany Silitonga selaku saudara saya yang selalu menghibur dan menguatkan saya ketika merasa lemah.
6. Tomy Sitorus, S.Pd., Perwakilan pemain Batara Guru Junior yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini mengenai ansambel *gondang uning-uningan*.
7. Mariani Claudhea selaku jemaat NHKBP Suprpto Jakarta yang menjadi narasumber dan membantu saya dalam pendataan Gereja HKBP Suprpto Jakarta.
8. Atalivian Petrus yang sudah bersedia membantu saya dalam mentranskrip repertoar lagu Somba Ma Jahowa.
9. Seluruh anggota Batara Guru Junior.
10. Gereja HKBP Suprpto Jakarta beserta pengurus gereja sebagai tempat penelitian dan subjek penelitian. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Putri Isydora Bonggaminanga yang selalu membantu dan menemani saya dalam proses tugas akhir ini.
12. Rotua Hutasoit, S.H., Herlyna Siahaan, S.P., Ayu Pasaribu, S.Sn., selaku kakak yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
13. Surly Sipangkar, Rheyda Situngkir, Dewinta, S.Sn., Ladya Banjarnahor, Happy Tiana, Jelang Bakaskara, S.Sn., dan Milton yang selalu bersedia saya repotkan dan memberi masukan kepada saya.

14. Guru Sekolah Minggu HKBP Yogyakarta yang selalu mengingatkan saya agar tetap semangat dalam hal apapun dan selalu mendukung keputusan saya.
15. Teman teman Musik'18 seperjuangan yang saling membatu satu dengan yang lain.
16. Semua pihak yang berperan dalam proses hidup peneliti, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih semoga kebaikan ada dalam kehidupan kalian.



Yogyakarta, 15 Juni 2022

Penulis,

Nurpita Sari br Silitonga

FUNGSI LAGU *SOMBA MA JAHOWA* PADA IBADAH PESTA GOTILON DI GEREJA HKBP SUPRAPTO JAKARTA

Oleh: Nurpita Sari br Silitonga

NIM: 18101740131

ABSTRAK

Suku Batak Toba mempunyai budaya yang diwariskan dari nenek moyang secara turun-temurun. Salah satu bentuk kebudayaan yang menonjol adalah kesenian. Pada umumnya orang Batak Toba menganut Kristen Lutheran dengan nama Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) yang tersebar hampir di seluruh Indonesia dan bahkan beberapa negara lain. Gereja HKBP mempunyai agenda tahunan yakni Pesta Gotilon yang artinya ucapan syukur atas berkat yang diterima umat Allah. Buku *ende* menjadi pedoman buku nyanyian ibadah di Gereja HKBP. Untuk menumbuhkan kembangkan minat jemaat dan generasi muda dalam mengetahui fungsi dan struktur lagu, penelitian ini membahas tentang fungsi dan struktur lagu *Somba Ma Jahowa* pada saat Pesta Gotilon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan *musikologis*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi lagu *Somba Ma Jahowa* adalah sebagai rasa penghormatan kepada Tuhan dan mengajak kita agar hidup saling rukun serta saling mengasihi. Bentuk lagu Lagu *Somba Ma Jahowa* yaitu A-A'-B yang dibagi menjadi dua bagian yaitu introduksi dan lagu.

Kata kunci: Fungsi, Struktur, Lagu *Somba Ma Jahowa*, Ibadah Pesta Gotilon

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II HISTORISITAS GEREJA HKBP SUPRAPTO JAKARTA	9
A. Gereja HKBP Suprpto Jakarta.....	9
1. Pembangunan Pertama Gereja HKBP Tanah Tinggi	12
2. Perkembangan Gereja HKBP Suprpto Tahun 1976 - 2022	16
3. Agenda Perayaan di HKBP Suprpto 2020.....	20
4. Pengurus Gereja HKBP Suprpto Tahun 2022	21

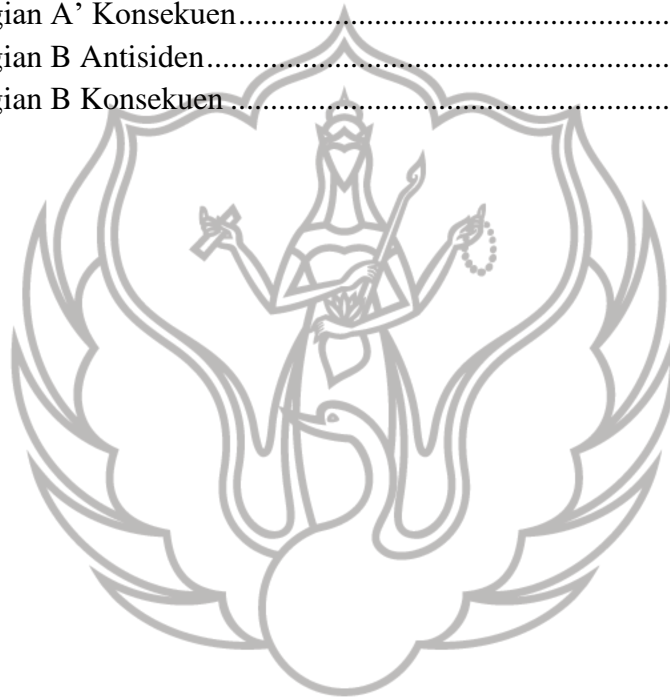
B. Pesta Gotilon	22
1. Pesta Gotilon dari Pemahaman Alkitab	22
2. Pesta Gotilon di Tinjau dari HKBP	24
3. Pesta Gotilon dari pengalaman jemaat	25
4. Ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta tahun 2021	25
C. Lagu Somba Ma Jahowa	28
D. Musik Tradisi Batak Toba.....	34
1. Gondang Sabangunan	36
2. Gondang Uning-Uningan	38
E. Musik Uning- Uningan.....	38
1. Taganing	39
2. Sulim.....	40
3. Ogung	41
4. Saxophone Alto	42
5. Gitar Akustik	43
BAB III FUNGSI DAN STRUKTUR LAGU SOMBA MA JAHOWA.....	49
A. Fungsi Lagu Somba Ma Jahowa	49
B. Struktur Lagu.....	53
1. Bentuk Struktur Lagu	53
2. Struktur Lagu Somba Ma Jahowa	53
C. Bentuk Lagu	60
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
WEBTOGRAFI.....	66
NARASUMBER	67
LAMPIRAN.....	68

A. Lampiran 1. Lokasi HKBP Suprpto Jakarta	69
B. Lampiran 2. Biodata anggota Batara Guru Junior.....	70
C. Lampiran 3. Wawancara	72
D. Lampiran 4. Lirik lagu Somba Ma Jahowa	76
E. Lampiran 5. Score lagu Somba Ma Jahowa	78
F. Lampiran 6. Dokumentasi Pribadi	82
G. Lampiran 7. Surat Izin.....	85
DAFTAR ISTILAH	87



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Taridemidem.....	29
Notasi 2. Somba Ma Jahowa.....	30
Notasi 3. Frase Bagian A Antisiden.....	58
Notasi 4. Frase Bagian A Konsekuen	59
Notasi 5. Bagian A' Antisiden	59
Notasi 6. Bagian A' Konsekuen.....	59
Notasi 7. Bagian B Antisiden.....	60
Notasi 8. Bagian B Konsekuen	60

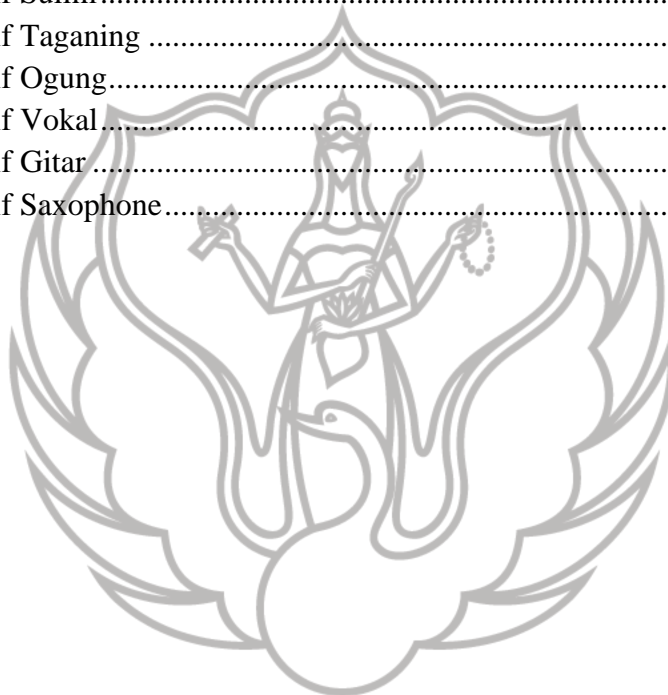


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. St. Willimar Pohan Simanjuntak dan Inang Mastina br. Pasaribu	10
Gambar 2. St. G. Pakpahan dan Inang br. Pulungan	12
Gambar 3. Let. Kol. K. B. Simbolon	13
Gambar 4. Gotong royong membangun Gereja HKBP Tanah Tinggi 1969	14
Gambar 5. NHKBP Tahun 1970an	15
Gambar 6. Depan Gereja HKBP tahun 1976	15
Gambar 7. Peletakkan Batu Pertama Pembangunan Aula dan GS Minggu 1992.....	17
Gambar 8. Kerangka Gereja HKBP Suprpto Tahun 1985	18
Gambar 9. HKBP Suprpto tahun 1991 – sekarang.....	19
Gambar 10. Pdt. JAU Doloksaribu	31
Gambar 11. Taganing.....	40
Gambar 12. Sulim	41
Gambar 13. Ogung	42
Gambar 14. Saxophone Alto	43
Gambar 15. Gitar Akustik	44
Gambar 16. Personil Batara Guru tahun 1970an.	45
Gambar 17. Kaset pita Batara Guru	46
Gambar 18. Personil awal BGJ 2013.....	47
Gambar 19. . Personil Batara Guru Junior 2022.....	48
Gambar 20. Acara Pesta Gotilon di HKBP Suprpto	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Ibadah Pesta Gotilon Tahun 2021	27
Tabel 2. Bunyi dan Arti Nada Batak Toba.....	35
Tabel 3. Nama Ensambel Musik Tradisional.....	36
Tabel 4. Motif Sulim.....	54
Tabel 5. Motif Taganing	55
Tabel 6. Motif Ogung.....	55
Tabel 7. Motif Vokal.....	56
Tabel 8. Motif Gitar.....	56
Tabel 9. Motif Saxophone.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negeri yang kaya akan nilai-nilai kebudayaan yang telah lahir sejak lama dan terus dilestarikan hingga masa kini. Musik adalah salah satu kekayaan tradisi adat yang terus berkembang hingga sekarang. Dari banyaknya suku dan budaya yang ada di Indonesia, Suku Batak adalah salah satu suku yang tinggal dan mendiami Provinsi Sumatera Utara yang memiliki keragaman musikal. Suku bangsa yang dikategorikan sebagai Batak terdiri dari Batak Toba, Karo, Pakpak, Simalungun, Angkola, dan Batak Mandailing.

Suku Batak Toba memiliki budaya yang diwariskan dari leluhurnya secara turun-temurun. Kesenian pada Suku Batak toba meliputi seni tekstil, seni tari, seni ukir, seni patung dan seni musik. Musik Gondang Batak meliputi *Gondang Sabangunan/bolon* dan *Gondang Hasapi*. Musik Gondang Batak dibedakan berdasarkan jenis dan instrumen-instrumen musiknya. Bagi suku batak toba kegiatan musik dapat dilihat dari dua konteks kegunaannya, yaitu kegiatan musik yang dilakukan untuk sesuatu yang sifatnya hiburan atau seni pertunjukan dan musik yang dilakukan dalam konteks adat maupun ritual keagamaan.

Skripsi ini adalah laporan penelitian pada kesenian Batak Toba dalam konteks musik, khususnya tentang nyanyian *Somba Ma Jahowa* dalam *Buku Ende* HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) sebagai sumber nyanyian pada setiap ibadah oleh

Gereja HKBP. *Somba Ma Jahowa* merupakan salah satu nyanyian yang diambil dari lagu Batak Toba yang berjudul *Taridem-idem*. Kemudian syair lagu atau nyanyian *Somba Ma Jahowa* ditulis oleh seorang Pendeta yang bernama Pdt. J.A.U Doloksaribu. Dalam bahasa Indonesia *Somba Ma Jahowa* artinya adalah Mari Beribadah.

Gereja HKBP Suprpto – Resort Tanah Tinggi terletak di Jl. Swadaya V No.52, RT.11/RW.5, Cemp. Baru, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. HKBP Suprpto menyelenggarakan ibadah dalam tiga sesi yaitu pukul 07.00 WIB, 10.00 WIB dan 17.00 WIB. Selain ibadah rutin mingguan ada agenda tahunan seperti ibadah Paskah, *Parheheon* (acara untuk memperkuat rasa saling mengasihi), *Gotilon* (acara ucapan syukur) dan Natal. Terdapat perbedaan musik iringan yang digunakan pada saat ibadah biasa dan acara besar seperti “Pesta Gotilon”. Saat ibadah biasa, hanya menggunakan electone dan keyboard sebagai instrumen pengiring ibadah. Tetapi pada saat acara besar seperti Pesta Gotilon menggunakan ansambel *Gondang Bolon* (*tagading, sarune bolon, ogung, hesek*) dan *Gondang Hasapi* (*keyboard, seruling, tagading, kecapi, saxshopone*) ikut meriahkan acara tersebut. Data historis tentang Gereja HKBP Suprpto Jakarta didapat dari sumber resmi internal dan belum diterbitkan.

Pesta Gotilon adalah pesta adat syukur panen dengan cara *manggotil* yang berarti memetik, maksudnya memetik hasil pertanian. Dalam tradisi Gereja, pesta panen adalah tanda ucapan syukur atas segala berkat yang diperoleh umat Allah dalam hidup mereka sehari-hari. Melalui pesta tersebut masyarakat Batak Toba memberikan persembahan sebagai ucapan syukur atas hasil panen mereka. Acara ini sudah diangkat

menjadi tradisi Gereja setempat. Dalam tradisi gereja Batak, seperti HKBP Pesta Gotilon sudah dilembagakan dan dilaksanakan pada setiap akhir tahun sebelum perayaan Natal dilaksanakan.

Pesta Gotilon HKBP Suprpto menggunakan ansambel *Gondang Hasapi* dan *Gondang Sabangunan* dalam satu grup yang bernama “Batara Guru Junior” yang kerap dipanggil BGJ. Awalnya BGJ terbentuk tahun 1980-an dengan nama “Batara Guru”. Yang mendirikan Batara Guru adalah Bapak Jorlang Samosir. Berjalannya waktu, pemain Batara Grup sudah tua dan sudah ada yang meninggal dunia hingga pemain menjadi tidak lagi lengkap. Pada Tahun 2013 terbentuklah grup musik “Batara Guru Junior” yang sekarang dipimpin oleh Abang Ampsi Simamora, anak ke-3 dari Tarsan Simamora. Umur personil BGJ dimulai dari umur 17-32 tahun. BGJ dibentuk dengan kesadaran pribadi anak muda (pemain BGJ sekarang). Dulunya pemain ansambel *Gondang* diharuskan orang yang sudah tua dan berpengalaman, tetapi BGJ ingin membuktikan bahwa anak muda juga bisa mengerti dan paham tentang musik tradisional hingga sampai sekarang BGJ menjadi grup ansambel *Gondang* yang terkenal di Jakarta.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, fungsi lagu menjadi hal yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam, maka penelitian ini menetapkan judul “Fungsi lagu Somba Ma Jahowa Pada Ibadah Pesta Gotilon di Gereja HKBP Suprpto Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fungsi lagu *Somba Ma Jahowa* pada ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta?
2. Bagaimana struktur lagu *Somba Ma Jahowa* pada ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggali lebih banyak informasi tentang penggunaan lagu *Somba Ma Jahowa* dalam Ibadah Pesta Gotilon khususnya di Gereja HKBP Suprpto Jakarta untuk dijadikan pengetahuan umum.
2. Untuk menganalisis secara musikologis tentang struktur penyajian dan fungsi dari lagu *Somba Ma Jahowa* pada ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta.
3. Untuk menambah sumber pustaka msik Batak Toba pada umunya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi referensi, literatur bagi peneliti lain, menjadi sumber informasi kepada pembaca ataupun peneliti sejenis yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi jemaat, pengiring ibadah HKBP ataupun ansambel *Gondang Batak*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian, digunakan beberapa informasi yang berasal dari sumber kepustakaan seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang terkait dengan topik serta tujuan penelitian adalah:

Bisuk Siahaan, "*Kehidupan Di Balik Tembok Bambu*", (Jakarta; 2005). Buku ini berisi urian tentang kehidupan dan budaya peninggalan leluhur suku Batak Toba sebelum abad ke-19. Dalam buku ini dapat ditemukan beberapa penjelasan sejarah kebudayaan tradisi Batak *Toba* dalam penyusunan penulisan Bab II serta membantu peneliti untuk mengetahui sejarah kebudayaan Batak Toba.

Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musim Liturgi, 1996). Buku ini menjelaskan tentang variasi melodi, irama dan harmoni yang digunakan untuk menganalisis bentuk musik, motif, periode. Buku ini memiliki lima bagian dan salah satu bagian buku ini membahas tentang bentuk dan motif lagu yang dibagi menjadi 4 bab, sehingga dapat membantu menulis menganalisis dan membedah struktur lagu *Somba Ma Jahowa*.

Leon Stein, *Structure & Style, The Study of Musical Form* (1979). Pada bagian satu dalam buku ini membahas tentang unit-unit struktur musik seperti figur, frase dan periode. Pada bagian ini Stein menganalisis tentang bagian unit-unit struktur *Sonata*, Op. 31 No. 3 karya Beethoven. Buku ini sebagai acuan penulis dalam menganalisis struktur bentuk musikal lagu *Somba Ma Jahowa* pada BAB III.

Allan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (1964). Dalam buku ini Merriam merumuskan 10 konsep musik dalam sebuah kebudayaan. Selain itu, Merriam membedakan antara fungsi dan guna dalam musik. Buku ini menjadi acuan untuk membahas fungsi lagu *Somba Ma Jahowa*.

Rhytaoni Hutajulu dan Irwansyah Harahap, *Gondang Batak Toba*, Buku I, P4ST UPI, Bandung 2005; pada bab III buku ini banyak memberikan penjelasan pada ansambel gondang dan penjelasan akan musik tradisional batak toba baik dalam sejarah dan perkembangannya. *Gondang* memiliki peranan yang sangat penting dalam upacara adat, tidak ada sebuah bentuk upacara adat yang dilakukan tanpa melibatkan *gondang*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis yang akan dianalisis dan disusun menjadi laporan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tatan kegiatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pendekatan musikologis digunakan untuk menjabarkan struktur lagu *Somba Ma Jahowa* pada ibadah Pesta Gotilon HKBP

Suprpto Jakarta. Dengan sampel penelitian adalah “Batara Guru Junior” selaku pengiring Ibadah Pesta Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta. Selain menggunakan pendekatan musikologis juga menggunakan teknik observasi, wawancara terbuka dan dokumentasi.

Observasi adalah studi sistematis tentang fenomena sosial yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan. Wawancara terbuka dimaksud untuk mendapatkan data secara langsung dalam bentuk lisan dari para narasumber atau informan yang telah ditentukan, yaitu salah satu anggota Batara Guru Junior, Jemaat HKBP Suprpto Jakarta dan salah satu Pendeta HKBP Suprpto Jakarta. Dokumentasi dari penelitian berupa video dan foto saat wawancara secara *daring* dengan Pendeta dan anggota Batara Guru Junior. Pada tahap ini data dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik berupa handphone, digital camera. Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun secara naratif dan dianalisis secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Penulisan ini akan diawali oleh Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang Historitas Gereja HKBP Suprpto Jakarta yang membahas tentang sejarah dan perkembangan Gereja HKBP Suprpto Jakarta, pemahaman tentang Pesta Gotilon, lagu *Somba Ma Jahowa*, Ansambel *Gondang Batak*, Musik

Uning-uningan, dan sejarah ansambel *Gondang Batara Guru Junior*. Bab III merupakan pembahasan yang berisi tentang fungsi lagu *Somba Ma Jahowa* pada Ibadah Gotilon di HKBP Suprpto Jakarta, dan uraian struktur lagu *Somba Ma Jahowa* seperti bentuk lagu secara umum. Bab IV Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

